

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif melalui pendekatan eksperimen dengan desain *Quasi Experimental (Nonequivalent Control Group Design)*. Pendekatan eksperimen merupakan pendekatan yang bertujuan untuk melihat pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Phonics* (Fonik) terhadap kemampuan membaca pada anak kelas 1 di SDN Jrebeng Kidul Kota Probolinggo yang berjumlah 37 siswa. Sampel dari penelitian ini yaitu terdiri dari kelas 1A sebagai kelas Eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Phonics* (Fonik) dan kelas 1B sebagai kelas Kontrol yang menggunakan model pembelajaran Konvensional.

Penelitian ini mengangkat variabel penelitian yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) berupa Model Pembelajaran *Phonics* (Fonik) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y) berupa Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD.

Data yang di peroleh dalam penelitian ini di ambil dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada kemampuan membaca dan hasil belajar siswa. Sebelum melakukan pengambilan data pada hasil *Pre-test* (Tes Awal) dan *Post-test* (Tes Akhir), peneliti harus melakukan uji coba pada instrument soal yang akan digunakan. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan realibilitas pada instrument soal.

1. Uji Validitas

Uji Validitas berguna untuk mengetahui kevaliditasan atau kesesuaian soal test yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari para responden atau sampel penelitian. Untuk mengetahui hasil uji validitas pada soal test ini peneliti menggunakan program SPSS ver.29. Setiap butir soal dikatakan Valid jika nilai r hitung $>$ r table, dan Jika nilai r hitung $<$ r table, maka item soal tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut hasil Uji Validitas pada soal test dipaparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Soal Test

Butir Soal	Hasil Uji		Keputusan
	rhitung	rtabel	
1	0,580	0,514	Soal Valid
2	0,805	0,514	Soal Valid
3	0,773	0,514	Soal Valid
4	0,548	0,514	Soal Valid
5	0,548	0,514	Soal Valid

Berdasarkan hasil Uji Validitas soal test yang dihasilkan dari program SPSS ver.29 di atas diketahui nilai r tabel adalah 0,514, dilihat dari hasil pengujian yang di bantu program spss ver.29 pada Tabel diatas bahwa hasil pengujian setiap soal (r hitung) $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap item butir soal tersebut dinyatakan Valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan Uji Validitas, selanjutnya yang harus dilakukan agar soal test yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data, maka soal test tersebut perlu di Uji Reliabilitas atau tingkat kepercayaannya. Untuk mengetahui hasil Uji Reliabilitas pada soal test ini peneliti dibantu dengan menggunakan program SPSS ver.29. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Reliabilitas yaitu Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka soal test dinyatakan reliabel atau konsisten, dan jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka soal test dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Berikut hasil data Uji Reliabilitas soal test dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Soal Test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.625	5

Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas soal test yang dihasilkan dari program SPSS ver.29, diketahui dari 5 item soal menunjukkan bahwa dari nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ yaitu 0,625. Maka dapat disimpulkan bahwa 5 butir soal atau semua soal dinyatakan reliabel atau konsisten.

B. Analisis Data

Analisa data merupakan suatu proses pengolahan data yang bertujuan untuk menyajikan hasil data yang diperoleh selama penelitian. Dalam analisis data ini terdapat uji persyaratan analisis data yaitu Uji Normalitas dan Uji Homogenitas dengan menggunakan SPSS Ver.29, Serta Analisa kemampuan membaca siswa. Pengujian Analisa data ini dilakukan pada data dari kemampuan membaca dan hasil belajar siswa kelas 1 di SDN Jrebeng Kidul Kota Probolinggo.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dalam penelitian ini diterapkan untuk data kemampuan membaca siswa dan hasil belajar siswa. Uji Normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang diperhitungkan dengan menggunakan SPSS ver.29, jika nilai sig > 0.05, maka data berdistribusi normal dan jika sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Berikut ini adalah hasil Uji Normalitas pada kemampuan membaca siswa dan hasil membaca siswa:

a. Uji Normalitas Kemampuan Membaca Siswa

Hasil data pada Kemampuan Membaca Siswa diperoleh dari hasil data *pre-test* dan *post-test* pada kemampuan membaca siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hasil data Uji Normalitas pada hasil kemampuan membaca siswa:

Tabel 4.3 Uji Normalitas Kemampuan Membaca Siswa

Tests of Normality				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Kemampuan Membaca Siswa	Pretest Eksperimen	.215	20	.016
	Posttest Eksperimen	.206	20	.025
	Pretest Kontrol	.188	17	.111
	Posttest Kontrol	.186	17	.120
a. Lilliefors Significance Correction				

Berdasarkan dari Tabel hasil Uji Normalitas Kemampuan Membaca Siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan berdistribusi normal. Melihat dari hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas Eksperimen saat *Pretest* $0,16 \geq 0,05$, *Posttest* $0,25 \geq 0,05$ dan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Kontrol saat *Pretest* $0,111 \geq 0,05$, *Posttest* $0,120 \geq 0,05$. Dengan demikian, hasil data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal dan model memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Data pada Hasil Belajar Siswa diperoleh dari hasil soal *pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hasil data Uji Normalitas pada Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan perhitungan SPSS ver.29:

Tabel 4.4 Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Tests of Normality				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretes Eksperimen	.160	20	.192
	Postes Eksperimen	.156	20	.200
	Pretest Kontrol	.143	17	.200
	Postes Kontrol	.176	17	.171
*. This is a lower bound of the true significance.				

Berdasarkan dari Tabel diatas menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan mengikuti berdistribusi normal. Melihat dari hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada *pre-test* eksperimen $0,192 \geq 0,05$, *post-test* eksperimen $0,200 \geq 0,05$, *Pre-test* Kontrol $0,200 \geq 0,05$, dan *post-test* $0,171 \geq 0,05$. Dengan demikian, hasil data tersebut berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas berguna untuk mencari nilai yang berdistribusi homogen antara nilai *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil pengujian normalitas, data kemampuan membaca dan hasil belajar siswa dapat disimpulkan data berdistribusi normal, maka data tersebut dilanjutkan dengan pengujian homogenitas. Pada pengujian homogenitas ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS ver.29. Uji Homogenitas Kemampuan Membaca dan Hasil

Belajar Siswa ini menggunakan uji *Levene Statistic* dengan membandingkan nilai signifikansi *Levene's* dengan 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Berikut hasil Uji Homogenitas pada Kemampuan Membaca dan Hasil Belajar Siswa:

a. Uji Homogenitas Kemampuan Membaca Siswa

Data kemampuan membaca siswa yang di gunakan untuk Uji Homogenitas di peroleh dari kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Hasil Uji Homogenitas kemampuan membaca siswa dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Uji Homogenitas Kemampuan Membaca Siswa

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Membaca Siswa	Based on Mean	3.870	1	35	.057
	Based on Median	1.915	1	35	.175
	Based on Median and with adjusted df	1.915	1	30.643	.176
	Based on trimmed mean	3.818	1	35	.059

Berdasarkan Tabel Uji Homogenitas Kemampuan Membaca Siswa diatas, diketahui nilai sig. *Based on Mean* adalah 0,057. Karena nilai sig, $0,057 \geq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Uji Homogenitas Kemampuan Membaca Siswa

dinyatakan Homogen.

a. Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

Data yang digunakan untuk Uji Homegenitas Hasil Belajar Siswa diperoleh dari hasil *Post-tes* kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Berikut adalah Tabel yang menunjukkan hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa:

Tabel 4.6 Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.526	1	35	.473
	Based on Median	.577	1	35	.452
	Based on Median and with adjusted df	.577	1	32.687	.453
	Based on trimmed mean	.607	1	35	.441

Berdasarkan Tabel Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa diatas, diketahui nilai sig. *Based on Mean* adalah 0,473. Karena nilai sig, $0,473 \geq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa dinyatakan Homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah (Sugiyono, 2011: 326). Karena sifat hipotesis adalah sementara maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data yang terkumpul. Uji Hipotesis ini dilakukan apabila uji prasyarat analisis telah dilakukan yaitu Uji Normalitas dan Uji Homogenitas, berdasarkan data yang telah di sampaikan oleh peneliti di atas bahwa hasil data tersebut telah berdistribusi normal dan homogen. Adapun rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Phonics* dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di SDN Jrebeng Kidul Kota Probolinggo?”.

Adapun Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

- Hipotesis Kerja (H_a) : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Phonics* (Fonik) Terhadap Kemampuan Membaca siswa kelas 1 di SDN Jrebeng Kidul Kota Probolinggo.
- Hipotesis Kerja (H_o) : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Phonics* (Fonik) Terhadap Kemampuan Membaca siswa kelas 1 di SDN Jrebeng Kidul Kota Probolinggo.

Untuk menguji Hipotesis diatas peneliti menggunakan uji t dua sampel bebas (*independent sample t test*). Berikut adalah hasil data yang diperoleh oleh program SPSS ver.29 dalam menguji Hipotesis tersebut :

Tabel 4.7 Tabel Uji Hipotesis

Independent Samples Test									
		t-test for Equality of Means							
		t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
<u>Kemampuan Membaca Siswa</u>	Equal variances assumed	4.571	35	,001	,001	10.709	2.343	5.952	15.465
	Equal variances not assumed	4.447	28.310	,001	,001	10.709	2.408	5.779	15.639

Dalam pengambilan keputusan untuk Uji t atau Uji Hipotesis ini , Diketahui jika nilai t hitung $>$ t tabel atau sig.(2-tiled) $<$ 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak, dan jika nilai t hitung $<$ t tabel atau sig.(2-tiled) $>$ 0,05 maka Ho di terima dan Ha di tolak. Diketahui nilai t tabel yang digunakan pada Uji Hipotesis ini adalah 2.042, dilihat pada Tabel Uji Hipotesis diatas yang dibantu oleh program SPSS ver.29 yang menyatakan hasil nilai t hitung yaitu $4.571 > 2.042$ dan nilai sig.(2-tiled) yaitu $0.001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, yang artinya ada pengaruh model pembelajaran *Phonics* (Fonik) terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDN Jrebeng Kidul Kota Probolinggo.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jrebeng Kidul Kota Probolinggo. Peneliti melaksanakan penelitian tepatnya di kelas 1 SD. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan 2 kelas yaitu kelas 1A sebagai kelas Eksperimen, dengan menggunakan Model Membelajaran *Phonics* (Fonik) dan kelas 1B sebagai kelas

Kontrol, dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional. Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam Model Pembelajaran *Phonics* (Fonik) terhadap Kemampuan Membaca Siswa di Kelas 1 SD.

Sebelum mengambil data, peneliti melakukan *pre-test* dan *post-test* terhadap anak kelas eksperimen dan kelas kontrol. Yang dimana *pre-test* ini dilakukan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum di beri perlakuan, sedangkan *post-test* dilakukan untuk mengetahui hasil kemampuan siswa setelah diberi perlakuan. Soal *pre-test* dan *post-test* telah di uji oleh peneliti yang dapat dilihat pada data di atas bahwa soal *pre-test* dan *post-test* dinyatakan valid dan realibel atau konsisten.

Hasil uji persyaratan analisis data dilakukan dengan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas. Melihat dari hasil yang dibantu dengan program SPSS ver.29 menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada kemampuan Membaca siswa Kelas Eksperimen $\geq 0,05$. Dengan demikian, hasil data tersebut dapat dikatakan berdistribusi Normal, dan Berdasarkan hasil Uji Homogenitas Kemampuan Membaca Siswa menunjukkan bahwa hasil data yang diperoleh dari Kemampuan Membaca siswa memperoleh hasil nilai sig $\geq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Uji Homogenitas Kemampuan Membaca Siswa dinyatakan Homogen.

Setelah dilakukan uji persyaratan analisis data, selanjutnya peneliti melakukan Uji Hipotesis untuk membuktikan apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan pada Model Pembelajaran *Phonics* (Fonik) Terhadap Kemampuan Membaca Siswa kelas 1 di SDN Jrebeng Kidul Kota Probolinggo?. Untuk menguji

Hipotesis tersebut peneliti dibantu dengan program SPSS ver.29 yang dapat di lihat pada tabel hipotesis diatas yang menyatakan nilai $t\ 4.571 > 2.042$ dan nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) = 0,001 \leq 0,05$, maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang positif pada Model Pembelajaran *Phonics* (Fonik) terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SDN Jrebeng Kidul Kota Probolinggo.

Berdasarkan hasil tes yang sudah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil kemampuan membaca anak setelah diberi perlakuan model pembelajaran *Phonics*. Sebagian besar anak mengalami peningkatan kemampuan membaca setelah diberikan perlakuan. Sebelum diberi perlakuan, sebagian siswa masih belum bisa dalam mengaitkan huruf menjadi suku kata dan suku kata menjadi kata dan terlihat kurang antusias ketika saat pembelajaran membaca. Namun, setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Phonics* pada saat pembelajaran membaca, sebagian besar anak-anak di dalam kelas sangat terlihat antusias sehingga mereka mampu menyerap pembelajaran dengan lebih cepat, dan di hasil *post-test* menunjukkan bahwa kemampuan membaca suku kata dan membaca kata mereka meningkat. Pada saat penerapan model pembelajaran *Phonics* di kelas eksperimen, mereka terlihat tertarik dan semangat ketika peneliti memberikan nyanyian tentang bunyi huruf, kartu gambar serta permainan permainan yang berpengaruh pada peningkatan pemahaman mengenai bunyi-bunyi huruf dan bentuk hurufnya. Model Pembelajaran *Phonics* tidak hanya efektif mengajarkan membaca secara menyenangkan menggunakan pola atau lafal huruf, namun juga mampu membuat pembelajaran membaca dengan pola Bahasa Indonesia menjadi lebih menyenangkan dan mengasyikkan.

Hal ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yaitu Puspitasari (2018), berjudul Pengaruh *Phonics Method* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kertonatan, yang menyatakan bahwa penggunaan *phonics method* mampu memberikan pengaruh terhadap adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak khususnya anak usia dini yang hanya ingin bermain. Peneliti lain juga memperkuat pernyataan tersebut yaitu oleh Dwiastuti (2018), Berjudul Metode *Jolly Phonics* sebagai Alternatif Stimulasi Kesiapan Membaca Anak Usia Dini yang menyatakan bahwa Metode ini selain efektif untuk mengembangkan kemampuan kesiapan membaca anak, ternyata juga dapat meningkatkan partisipatif anak (dari yang biasanya tidak mau bersuara menjadi mau dan aktif mengucapkan bunyi dan menjawab pertanyaan guru). Kondisi ini dapat terjadi karena metode ini merupakan metode yang menyenangkan bagi siswa.

Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Model Pembelajaran *Phonics* adalah Model Pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran membaca dan lebih cepat dalam mengenali huruf melalui bunyi-bunyi huruf tersebut. Maka dari hal ini bahwa Model Pembelajaran *Phonics* (Fonik) ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SDN Jrebeng Kidul Kota Probolinggo.